

BAB II GAMBARAN UMUM FENOMENA POLITISI ARTIS DAN PROFIL INFORMAN

2.1. Fenomena Artis Terjun ke Dunia Politik

Perjalanan awal fenomena artis yang masuk ke dalam politik sebenarnya sudah berlangsung sejak lama, tidak hanya di Indonesia melainkan di beberapa negara yang ada di dunia. Fenomena ini dilihat dari banyaknya artis Hollywood yang berkiprah dalam kampanye hingga musisi yang berani dalam menyuarakan aspirasi yang meliputi isu-isu sosial politik.

Secara harfiah, fenomena artis yang masuk ke dunia politik ini disebut juga dengan politisi artis, yang merupakan istilah yang digunakan dalam menyebut seorang individu yang berlatar belakang artis, tokoh media, komedian, penyanyi, atau model yang terjun ke dalam dunia politik.

Sama halnya terjadi di Indonesia, sebuah fenomena yang signifikan terutama menjelang pemilihan umum. Hal ini dapat ditelusuri dari era Orde Baru ketika beberapa artis yang terlibat dalam politik sebagaimana dari fraksi yang mewakili seniman dan juga tokoh agama. Pada era Orde Baru tahun 1966 – 1998 di bawah pemerintahan Presiden Soeharto, beberapa artis diundang untuk berpartisipasi sebagai upaya bentuk legitimasi dalam menarik dukungan massa karena artis dianggap sebagai representasi dari suara rakyat, walaupun mereka lebih terbatas daripada politisi profesional yang ada di Indonesia (Irsyadi et al., 2019).

Setelah turunnya Orde Baru, lahirlah Reformasi tahun 1998 – sekarang. Pada saat itu mulai banyak artis yang mencalonkan diri secara aktif sebagai calon legislatif, hal ini disebabkan oleh pergeseran sistem politik yang lebih demokratis

dan terbuka. Contoh nyata dari transisi ini adalah Deddy Mizwar dan Rano Karno, mereka berhasil masuk dalam parlemen karena popularitas yang mereka miliki. Kendati demikian kondisi tersebut dilihat oleh partai politik bahwa seorang artis ialah aset yang dirasa tepat untuk meningkatkan daya tarik pada kontestasi Pemilihan Umum (Ni'mah, 2015).

Pada Pemilihan Umum di tahun 2024, fenomena politisi artis semakin terlihat karena banyaknya para artis yang mencalonkan dirinya untuk mengikuti ajang kontestasi perpolitikan di Indonesia. Berikut merupakan daftar jumlah artis per partai yang mencalonkan diri ke dalam parlemen, antara lain sebagai berikut.

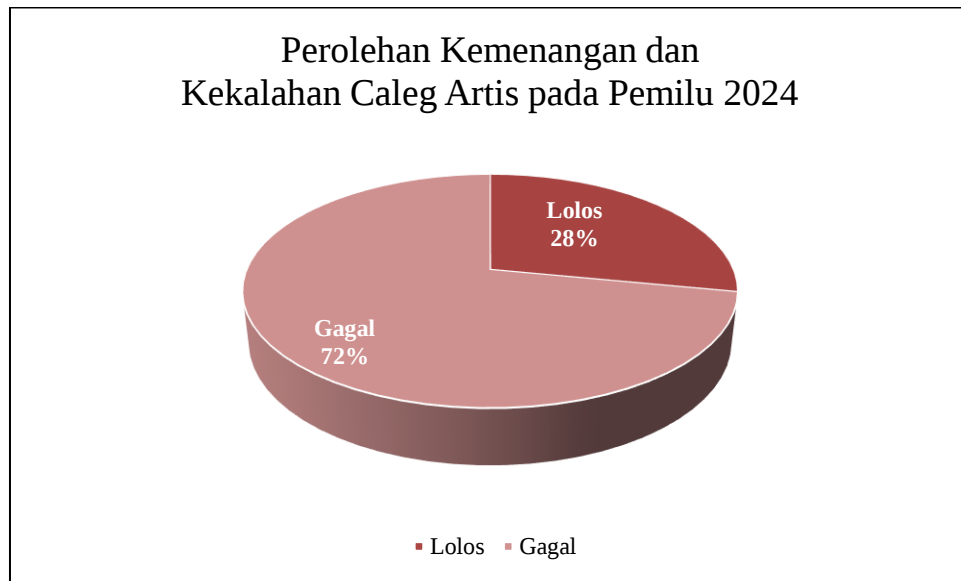
Tabel 2.1 Daftar Jumlah Artis Per Partai yang Mencalonkan diri pada Pemilu 2024

Partai	Jumlah
PKB	6
Gerindra	10
PDI-P	18
Golkar	3
Nasdem	9
PAN	14
Demokrat	4
PSI	4
Perindo	9
PPP	2
PKS	1
PKN	1
Partai Gelora	1

Sumber: infopemilu.kpu.go.id

Berdasarkan daftar pencalonan artis per partai di atas dapat diketahui bahwa setidaknya terdapat kurang lebih sekitar 82 artis yang mengikuti ajang kontestasi politik khususnya pada ranah legislatif di tahun 2024. Disebutkan bahwasanya sebanyak 6 artis yang mencalonkan diri dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), partai Gerindra memiliki 10 calon artis legislatif, 18 artis dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau PDI-P, Partai Golkar memiliki 3 calon artis, selanjutnya ada NasDem dengan total 9 artis, Partai Amanat Nasional (PAN) terdiri dari 14 artis, disusul oleh Demokrat dan PSI sebanyak 4 artis, Perindo memiliki 9 artis, lalu terdapat 2 artis dari PPP, dan masing-masing 1 artis dari Partai Kesejahteraan Sosial (PKS), PKN, dan Partai Gelora. Namun untuk lebih jelasnya mengenai siapa saja artis yang mencalonkan diri dalam kontestasi Pemilu 2024 dapat dilihat di bagian lampiran.

Dalam pencalonan artis pada kontestasi Pemilu 2024 tentu tidak semua calon memenangkan pertarungan politik, yang artinya setiap perlombaan pasti ada kekalahan. Sama halnya dengan fenomena perlombaan calon artis legislatif pada Pemilu 2024 dengan total 82 artis yang mencalonkan dan hanya dimenangkan oleh 23 artis yang lolos dalam parlemen, sehingga memiliki perhitungan atas keberhasilan dan kegagalan untuk menjadi seorang anggota dewan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Diagram Lingkaran Persentase Kemenangan dan Kekalahan
Politisi Artis pada Pemilu 2024**

Pada diagram di atas dapat disimpulkan bahwa total kemenangan caleg artis pada Pemilu 2024 memiliki persentase sejumlah 22%, sedangkan untuk total kekalahan caleg artis pada Pemilu 2024 memiliki persentase sebesar 78%. Berikut disajikan daftar tabel artis yang berhasil lolos menjadi anggota parlemen pada Pemilu 2024, antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.2 Daftar Artis yang Berhasil Lolos di Parlemen

No.	Nama	Kategori	Daerah Pemilihan	Fraksi
1.	Once Mekel, S.H.	Musisi dan peneliti	DKI Jakarta II	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
2.	Junico B.P. Siahaan, S.E.	Aktor dan presenter	Jawa Barat I	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
3.	Denny Cagur, S.Pd.	Aktor, komedian, presenter, dan penyanyi	Jawa Barat II	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
4.	Dr. Rieke Diah Pitaloka	Aktris	Jawa Barat VII	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
5.	Nurul Arifin, M.Si.	Aktris	Jawa Barat I	Partai Golongan Karya (GOLKAR)
6.	Ashraff Abu	Penyanyi dangdut	Jawa Tengah X	Partai Golongan Karya (GOLKAR)
7.	Melly Goeslaw	Penyanyi	Jawa Barat I	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
8.	Rachel Maryam Sayidina	Aktris	Jawa Barat II	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
9.	Mulan Jameela, S.S.	Penyanyi	Jawa Barat XI	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
10.	Ahmad Dhani Prasetyo	Musisi	Jawa Timur I	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
11.	Moreno Soeprapto, S.Sos.	Pembalap	Jawa Timur V	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
12.	Iyeth Bustami	Penyanyi dangdut	Riau I	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
13.	Tommy Kurniawan, S.Kom.	Aktor, presenter, dan model	Jawa Barat V	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

14.	Dr. Hj. Arzeti Bilbina Setyawan, S.E., M.A.P.	Aktris, presenter, dan model	Jawa Timur I	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
15.	Nafa Urbach	Aktris, penyanyi, dan produser film	Jawa Tengah VI	Partai NasDem
16.	Dr. Dede Yusuf Macan Effendi, S.T., M.I.Pol.	Aktor dan presenter	Jawa Barat II	Partai Demokrat
17.	Dina Lorenza Audria	Aktris dan presenter	Jawa Timur III	Partai Demokrat
18.	Eko Hendro Purnomo, S.Sos.	Komedian dan presenter	DKI Jakarta I	Partai Amanat Nasional (PAN)
19.	Surya Utama, S.I.P.	Aktor, komedian, dan presenter	DKI Jakarta II	Partai Amanat Nasional (PAN)
20.	Sigit Purnomo, S.A.P.	Musisi	DKI Jakarta III	Partai Amanat Nasional (PAN)
21.	Dr. Desy Ratnasari, M.Si., M.Psi	Aktris, presenter, dan penyanyi	Jawa Barat IV	Partai Amanat Nasional (PAN)
22.	Primus Yustisio, S.E., M.A.P.	Aktor dan model	Jawa Barat V	Partai Amanat Nasional (PAN)
23.	Verrell Bramasta	Aktor	Jawa Barat VII	Partai Amanat Nasional (PAN)

Sumber: dpr.go.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak hanya satu atau dua orang artis yang menjadi anggota parlemen, tetapi dari beberapa partai yang lolos ke parlemen paling tidak minimal ada artis di dalamnya. Urutan pertama ada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau lebih dikenal dengan PDIP yang memiliki 4 artis, kedua dari Partai Golongan Karya atau Golkar yang terdapat 2 artis di dalamnya, ketiga dari Partai Gerakan Indonesia Raya atau Gerindra yang cukup mengisi 5 selot artis, disusul oleh Partai Kebangkitan Bangsa yang terdiri dari 3 artis, lalu Partai NasDem yang terdiri hanya 1 artis, selanjutnya ada Partai Demokrat yang terdapat 2 artis di dalamnya, dan terakhir dari Partai Amanat Nasional yang cukup memberikan ruang untuk mencalonkan 6 artis.

Dalam pencalonan artis ke dunia politik di Indonesia, hal tersebut bukanlah sebagai suatu hal yang baru, sehingga banyaknya artis yang menjadi caleg di kontestasi politik 2024 semua didasari oleh alasan maupun motivasi tertentu yang menjadi latar belakang mereka berpaling ke dunia politik. Walaupun demikian, mereka tetap memiliki tantangan untuk menunjukkan kepada masyarakat dan pengamat politik bahwa pencalonan mereka bukan hanya untuk popularitas, melainkan karena elektabilitas.

2.2. Profil Informan

2.2.1. *Profil Once Mekel*

Ellfonda Mekel atau dikenal sebagai Once Mekel, S.H. lahir di Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 21 Mei 1970, Once Mekel adalah seorang penyanyi dan sebagai *ex-vokalis* band Dewa 19 yang merupakan anggota DPR RI dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang menjabat dari periode 2024-

2029. Dalam masa periodenya, Once Mekel menjabat sebagai anggota Komisi X DPR RI yang membidangi pendidikan, olahraga, sains, dan teknologi. Once Mekel ialah lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.



Gambar 2.2 Foto diri Once Mekel

Sumber: <https://www.dpr.go.id/anggota>

Once Mekel mewakili Daerah Pemilihan (Dapil) DKI Jakarta II pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang meliputi wilayah Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, dan konstituen Warga Negara Indonesia yang ada di luar negeri. Once Mekel meraih suara sebesar 60.623 dalam kontestasi politik pertamanya, sementara partai pengusungnya yakni PDI-P mendapat suara dengan total 368.762 di Dapil DKI Jakarta II.

Latar belakang karier Once Mekel dimulai sebagai seorang vokalis dalam acara festival saat dirinya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan mulai menjadi penyanyi usai lulus Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun

1989, Once Mekel melanjutkan pendidikannya dengan menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saat menjadi mahasiswa, Once Mekel tetap mengembangkan potensi dirinya lewat hobi dan kariernya dalam dunia permusikan. Setelah itu, ia merilis *single* solo berjudul Juwita Pandang (1991) bersama Andy Liany, Ronald, dan Pay. Mereka juga sempat bergabung dengan grup music Fargat 727 dengan merilis album Seribu Angan. Namun sayangnya, Once Mekel mengalami gangguan pada pita suaranya yang memutuskan dirinya untuk *vacuum* sejenak dan fokus pada dunia pendidikannya. Selesai lulus kuliah, Once terlibat dalam lingkungan manajemen riset dan kemudian mengikuti seleksi vokalis Dewa 19 setelah Ari Lasso mengundurkan diri. Tak diangka, Once berhasil lolos dan terpilih sebagai vokalis baru dari band Dewa 19.

Dalam kariernya di band Dewa 19, Once muncul di album Dewa 19 yang berjudul Bintang Lima di tahun 2000 dan sukses besar. Once berhasil menciptakan sebuah lagu yang berbeda dari Dewa 19 yang sebelumnya diwarnai dengan vokal yang dimiliki oleh Ari Lasso. Once Mekel juga mendapat pengakuan karena kemampuannya sebagai seorang musisi dan berhasil ditempatkan oleh majalah Rolling Stone Indonesia dalam 50 *Greatest Indonesian Singers*.

Setahun lalu, nama Once Mekel menjadi perhatian publik karena perseteruannya dengan Ahmad Dhani. Perselisihan mereka diawali dengan adanya persiapan untuk konser 30 tahun Dewa 19 pada awal Februari 2023. Semua permasalahan tersebut berlanjut hingga bulan-bulan berikutnya, ketika Once Mekel dan Ahmad Dhani berseteru tentang royalti, hingga menyebabkan Ahmad Dhani tidak mengajak Once ke konser Dewa 19. Perseteruan tersebut semakin membabi

buta saat Ahmad Dhani melarang Once menyanyikan lagu Dewa 19, namun akhirnya keduanya bertemu kembali pada April 2024.

Melewati kesuksesan dalam dunia hiburan, Once Mekel mulai memberanikan diri untuk mengikuti ajang kontestasi politik sebagai kader dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan berhasil lolos ke Senayan pada Pemilu 2024. Hasil rekapitulasi KPU Jakarta menunjukkan bahwasanya Once Mekel mengungguli suara Eriko Sotarduga dan Masinton Pasaribu, sehingga Once Mekel berhasil menjadi salah satu politikus dari PDI-P yang lolos mendapatkan kursi di DPR RI dalam Dapil DKI Jakarta II.

2.2.2. Profil Dede Yusuf

Dr. Dede Yusuf Macan Effendi, S.T., M.I.Pol., yang dikenal sebagai Dede Yusuf lahir di Jakarta pada tanggal 14 September 1966. Dede Yusuf merupakan seorang aktor dan juga presenter lulusan S1 Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Jakarta, S2 Ilmu Politik Universitas Padjajaran, dan S3 Ilmu Administrasi Universitas Padjajaran yang juga pernah menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat pada 13 Juni 2008 hingga 13 Juni 2023. Pada periode 2004 sampai 2009, Dede Yusuf menjadi salah satu anggota DPR RI dari Partai Amanat Nasional (PAN), lalu pada tahun 2013 dirinya pindah ke Partai Demokrat hingga saat ini.



Gambar 2.3 Foto diri Dede Yusuf

Sumber: <https://www.dpr.go.id/anggota>

Latar belakang karier Dede Yusuf dimulai dari perjalanan pendidikannya yang dimulai pada tahun 1977 hingga lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 1984. Perjalanan Dede Yusuf mengantarkan dirinya menjadi seorang aktor, produser film, serta model iklan. Pengalaman organisasi yang dimiliki mengajarkan keterampilan kepemimpinan oleh dirinya, Dede Yusuf pernah menjadi Ketua Umum PARFI (Persatuan Artis Film Indonesia). Hal tersebut membuat Dede Yusuf memiliki bekal politiknya dan Dede Yusuf dinilai sebagai seseorang yang multitalenta, karena tidak hanya sukses di dunia seni dan organisasi, tetapi juga meraih sukses di dunia politik.

Hal ini dibuktikan dengan perjalanan karier politiknya yang berhasil menjadi anggota legislatif pada periode 2004 hingga 2009 di Komisi VII DPR RI yang membidangi isu energi, lingkungan hidup, minyak dan gas, serta ristek. Hingga pada akhirnya melanjutkan perjalanan politik dan pemerintahannya untuk

menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat tahun 2008 bersama Ahmad Heryawan.

Setelah masa jabatan sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat selesai tahun 2013 Dede Yusuf pindah ke Partai Demokrat dan kembali mencalonkan diri sebagai Gubernur Jawa Barat bersama Lex Laksaana, namun sayangnya tidak terpilih. Tetapi semangat yang dimilikinya tidak pernah padam untuk mencalonkan sebagai anggota legislatif pada periode 2014 hingga 2019 yang ditugaskan di Komisi IX DPR RI dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi, kependudukan, serta kesehatan.

Sampai saat ini, Dede Yusuf kembali menjadi anggota DPR RI pada periode 2024-2029 yang mewakili Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Barat II pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang meliputi wilayah Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Dede Yusuf menjabat sebagai anggota Komisi II DPR RI yang membidangi isu pemerintahan dalam negeri, sekretariat negara, pertanahan, pemilu, dan sebagainya. Dede Yusuf juga meraih suara sebesar 210.179 suara dalam kontestasi politik di 2024.

2.2.3. *Profil Arzeti Bilbina*

Arzeti Bilbina memiliki nama lengkap Arzeti Bilbina Huzaimi Setiawan dan memiliki gelar Dr. Hj. Arzeti Bilbina, S.E., M.A.P., dirinya lahir di Krui, Pesisir Barat, Lampung pada tanggal 4 September 1973. Arzeti Bilbina merupakan seorang model, bintang film, artis sinetron, pembawa acara hingga seorang politikus Indonesia yang juga merupakan lulusan dari Universitas Nasional.



Gambar 2.4 Foto diri Arzeti Bilbina

Sumber: <https://www.dpr.go.id/anggota>

Perjalanan kariernya dimulai sebagai seorang model yang namanya terus melonjak hingga akhirnya Arzeti Bilbina menjadi salah satu model ternama di Indonesia. Tak hanya sebagai seorang model, namun Arzeti memasuki dunia akting dan bermain dalam FTV yang berjudul “Ajari Aku Cinta” dan sinetron “Romantika”, lalu kariernya sebagai seorang bintang diselingi juga dengan penampilannya sebagai presenter di beberapa program televisi, seperti acara horor dengan judul “Percaya Nggak Percaya”.

Sedikit pindah haluan, Arzeti Bilbina menjadi seorang anggota parlemen di DPR RI dengan partai pengusung dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Arzeti Bilbina memulai perjalanan politiknya pada pemilihan umum periode 2014 dan mewakili Daerah Pilihan (Dapil) Jawa Timur I yang meliputi Sidoarjo dan Kota Surabaya. Namun sayangnya pada tahun 2014, Arzeti Bilbina tidak lolos ke

Senayan. Dirinya mencalonkan lagi pada tahun 2019 dengan Dapil yang sama yakni Dapil Jawa Timur I dan berhasil lolos dengan perolehan suara sebesar 53.185. Pada tahun 2024, Arzeti kembali mengikuti kontestasi politik sebagai wakil Dapil Jawa Timur I dan berhasil mendapatkan suara sebesar 62.793 sebagai anggota DPR RI Komisi IX yang meliputi bidang kesehatan, ketenagakerjaan, dan jaminan sosial.